

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman modern dan global seperti sekarang ini, tuntutan yang paling penting dan utama adalah masalah sumber daya manusia. Didalam suatu perusahaan, manusia merupakan salah satu unsur yang paling penting. Meskipun terdapat mesin yang paling canggih sekalipun hanya merupakan tumpukan benda mati apabila tidak digerakkan atau dijalankan oleh manusia. Suatu mesin yang “otomatik” hanya berfungsi setelah pada mulanya “dihidupkan” oleh manusia dan hanya bekerja berdasarkan intruksi yang diberikan oleh manusia (Sondang P. Siagian, 2015, 9). Sehingga apabila manusia dididik dengan baik akan menghasilkan suatu yang berharga bagi perusahaan.

Manusia dianggap sebagai salah satu sumber daya terpenting dalam suatu perusahaan. Maka pemanfaatan sumber daya manusia harus diperlukan dengan baik agar dapat bekerja dengan efektif, efisien, dan produktivitas yang tinggi. Dalam dunia usahayang semakin canggih ini, tehnologi telah maju dengan sangat pesat, sehingga dalam segala aspek kehidupan baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan menggunakan tehnologi yang sangat modern. Dari semua keberhasilan ini tidak lepas dari faktor manusia, hal ini dikarenakan manusia sangatlah memegang peranan penting di dalam suatu perusahaan.

PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri gula. Permasalahan yang ditemukan ketika survey

di perusahaan tersebut hal utama yang ditemukan yaitu mengenai karyawan produksi yang merasa kurang puas dalam mendapatkan jumlah kompensasi. Kompensasi di perusahaan diberikan sebagaimana mestinya, tetapi besarnya dinilai kurang mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari. Padahal kompensasi hal utama yang penting dalam meningkatkan produktivitas kerja suatu perusahaan agar karyawan merasa semangat, karena jumlah pemberian kompensasi yang tidak sesuai harapan sehingga mempengaruhi output yang dihasilkan dengan terjadinya hal tersebut, karyawan merasa kurang dengan kompensasi yang didapat dari perusahaan. Terjadi perbedaan pemberian kompensasi antara karyawan sehingga kepuasan yang didapatkan berbeda. Padahal besarnya tingkat kompensasi mencerminkan status, pengakuan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan yang dinikmati oleh karyawan bersama keluarganya.

Demikian pula halnya dengan metode kerja. Menciptakan teknik, metode, mekanisme dan prosedur kerja memang merupakan hal yang mutlak perlu karena manfaatnya yang sangat besar. Kendala dalam PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI yaitu masalah keterkaitan standart operasional prosedur yang dinilai kurang sesuai dengan aturan. Pedoman atau langkah langkah yang berisi standart dalam melaksanakan pekerjaan tidak terdapat dalam ruang produksi yang digunakan. Standar pelaksanaan pekerjaan yang hanya tertera dalam dokumen berbentuk buku yang tersimpan. Dan akhirnya karyawan kurang melaksanakan pekerjaan sesuai SOP, sehingga banyak pekerjaan yang tumpang tindih dan kurang mengetahui tiap-tiap posisi yang ada sehingga mutlak dapat dikerjakan beberapa

karyawan akhirnya terjadi kelebihan dan mengakibatkan karyawan kurang memaksimalkan output yang didapatkan.

Prosedur kerja biasanya disusun dan ditetapkan pula mekanisme dan prosedur kerja yang menyangkut bidang-bidang fungsional dalam organisasi (Sondang P. Siagian, 2015, 11). Prosedur kerja biasanya dituangkan secara tertulis dalam bentuk “manual” yang sewaktu-waktu dimutakhirkan agar sesuai dengan situasi yang paling baru. Disini terjadi kesenjangan antara teori buku dengan kenyataan di perusahaan.

Selain kompensasi dan standart operasional prosedur yang dinilai harus diteliti, terdapat pula masalah mengenai kondisi lingkungannya. Lingkungan kerja yang berada di luar ruang produksi, tepatnya berada di luar perusahaan mempengaruhi tingkat yang dihasilkan untuk perusahaan. Karyawan PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI terkadang merasakan gangguan suara bising yang dihasilkan dari suara mesin besar dalam melaksanakan pekerjaan. Terdapat pula gangguan penerangan hal ini berkaitan dengan cuaca yang tidak menentu terkadang terang dan terkadang gelap sehingga jelas mempengaruhi pekerjaan mereka. Lingkungan kerja yang buruk akan mempengaruhi pekerja, produktivitas kerja menjadi menurun, karena pekerja merasa terganggu dalam pekerjaannya, sehingga tidak dapat mencurahkan perhatian penuh terhadap pekerjaannya.

Produktivitas merupakan hasil pencapaian pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada setiap karyawan. Produktivitas karyawan di perusahaan PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI menurun diakibatkan beberapa faktor yang telah dijelaskan. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya tingkat

produktivitas kerja karyawan, tetapi penelitian ini hanya berfokus pada hal yang berkaitan dengan survey peneliti di perusahaan.

Perhatian perusahaan terhadap kompensasi, SOP (Standart Operasional Prosedur), dan lingkungan kerja diharapkan para karyawan akan mempunyai semangat kerja yang tinggi, sehingga dengan adanya tingkat semangat kerja yang tinggi itu para karyawan akan mempunyai hasil kerja yang optimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang sumber daya manusia dengan mengambil judul skripsi mengenai: **PENGARUH KOMPENSASI, SOP (STANDART OPERASIONAL PROSEDUR) DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. KEBON AGUNG PG. TRANGKIL PATI.**

## **1.2. Ruang Lingkup**

Untuk menghindari perluasan masalah dan pengumpulan data yang berlebihan penelitian, maka perlu dibatasi sebagai berikut :

- 1.2.1. Penelitian yang dilakukan dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan kompensasi, SOP (Standart Operasional Prosedur) dan lingkungan kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kerja karyawan PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI.
- 1.2.2. Karyawan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu karyawan pada PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI.
- 1.2.3. Variabel independen terdiri dari kompensasi (X1), Standar operasional Prosedur (X2), dan Lingkungan Kerja (X3).
- 1.2.4. Variabel dependen (Y) yaitu produktivitas kerja karyawan.

### 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penjelasan diatas yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dijelaskan mengenai beberapa permasalahan yang muncul pada PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI adalah :

- a. Masih adanya tingkat kompensasi yang kurang, sehingga karyawan merasa kurang dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya.
- b. Masih terdapat penerapan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang kurang sesuai di PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI.
- c. Minimnya pengaturan kebersihan seperti bau-bauan di tempat kerja, suara gaduh yang ditimbulkan oleh mesin dan tingkat penerangan/cahaya.
- d. Masih kurangnya tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI.

Dari permasalahan yang ditemukan seperti diatas, maka dapat diketahui dan dianalisis pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Apakah ada pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI?
- 1.3.2. Apakah ada pengaruh Standart Operasional (SOP) terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI?
- 1.3.3. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI?

- 1.3.4. Apakah ada pengaruh antara kompensasi, standart operasional prosedur dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI secara berganda?

#### **1.4. Tujuan Penelitian.**

- 1.4.1. Menguji pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI.
- 1.4.2. Menguji pengaruh Standart Operasional (SOP) terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI.
- 1.4.3. Menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI.
- 1.4.4. Menguji pengaruh antara kompensasi, standart operasional prosedur dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kebon Agung PG. Trangkil PATI secara berganda.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat menambah sumbang saran maupun sebagai tambahan masukan bagi pimpinan PT Kebon Agung PG. Trangkil PATI dalam mengelola karyawannya, dimasa mendatang mengenai masalah kompensasi, SOP (Standart Operasional Prosedur) dan Lingkungan Kerja dalam kaitannya dengan Produktivitas Kerja Karyawan diperusahaan.